

**THE WORK ETHOS OF TUTOR EQUALITY EDUCATION  
PROGRAM PAKET C AT PKBM INSAN CENDEKIA KELURAHAN  
SIALANG MUNGGU, KECAMATAN TAMPAN, KOTA PEKANBARU**

**Miki Rahmat<sup>1)</sup>, Titi Maemunaty<sup>2)</sup>, Daeng Ayub<sup>3)</sup>**

*Email: miki.rahmat0330@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,  
daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Phone Number: 082261581997*

*Community Education Study Program  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The formulation of the problem in this research is how is the work ethic of the tutor for the package C equality education program at the Insan Cendekia Community Learning Center (PKBM) Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City? This study aims to determine how good the work ethic of the tutor for the package C equivalence education program at the Insan Cendekia Community Learning Center (PKBM) Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City. This study has 6 indicators (1) Likes to work hard, (2) Punctual, (3) Responsible, (4) Confidence, (5) Honest attitude and (6) Likes to work together. This research is descriptive with a qualitative approach. Qualitative descriptive research is used to examine the condition of natural objects. By using a qualitative approach, the purpose of this study is to find out and analyze how well the work ethic of tutors at the Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) is located on Jl. Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Based on the results of the study, it can be concluded that the work ethic of the Tutor of the Package C Equality Education Program at the Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia, Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City is classified as very good, this can be seen from the tutors at PKBM. from the activities of tutors who can still manage time even though they work in two different places, tutors at PKBM Insan Cendekia are always on time in carrying out their work, tutors at PKBM Insan Cendekia are quite honest and admit that their competence is a little lacking but still try to develop their competencies and tutors those in PKBM Insan Cendekia are a little lacking in terms of cooperation. However, this is not due to an attitude of individualism, but because most of the tasks or work carried out are more independent.*

**Key Words:** *Work Ethic, Tutor, Equality Package C, PKBM*

# **ETOS KERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM INSAN CENDEKIA KELURAHAN SIALANG MUNGGU, KECAMATAN TAMPAN, KOTA PEKANBARU**

**Miki Rahmat<sup>1)</sup>, Titi Maemunaty<sup>2)</sup>, Daeng Ayub<sup>3)</sup>**

Email: miki.rahmat0330@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,

daengayub @lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>

No Hp: 082261581997

Prodi Pendidikan Masyarakat  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah etos kerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik etos kerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini memiliki 6 indikator (1) Suka bekerja keras, (2) Tepat waktu, (3) Bertanggung jawab, (4) Percaya diri, (5) Sikap jujur dan (6) Suka bekerja sama. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa seberapa baik etos kerja tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia yang terletak di Jl. Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong sangat baik, hal ini dilihat dari tutor di PKBM Insan Cendekia cukup bekerja keras yang dapat dibuktikan dari aktivitas tutor yang tetap bisa memenajemen waktu meski bekerja di dua tempat yang berbeda, tutor di PKBM Insan Cendekia selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaannya, tutor di PKBM Insan Cendekia cukup jujur dan mengakui kalau kompetensi mereka sedikit kurang namun tetap berusaha untuk mengembangkan kompetensinya dan tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia sedikit kurang dalam hal kerja sama. Namun ini bukan dikarenakan adanya sikap individualisme, melainkan karena kebanyakan tugas atau pekerjaan yang dilakukan lebih bersifat mandiri.

**Kata Kunci:** Etos Kerja, Tutor, Kesetaraan Paket C, PKBM

## PENDAHULUAN

Modal menjadi seorang tutor adalah harus mampu mengajar warga belajarnya dengan menguasai materi pelajaran, memiliki wawasan kependidikan, memiliki pengalaman, tutor tidak saja bermodal pengalaman, pengetahuan akademis, akan tetapi juga keterampilan (*skills*). Untuk mengoptimalkan tugas tutor tersebut selain dituntut memiliki kompetensi profesional juga perlu memperhatikan tutor dari segi yang lain seperti etos kerjanya. Pada tutor yang tinggi etos kerjanya akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Demikian sebaliknya, jika etos kerja tutor rendah maka akan berdampak negatif terhadap perkembangan mutu pendidikan.

Tutor sebagai pendidik memiliki keahlian, tanggung jawab, peran dan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi warga belajar. Agar tutor dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal, untuk itu tutor harus memiliki etos kerja yang tinggi di samping sejumlah kompetensi lain yang memadai. Tutor di masa depan diperlukan tutor yang visioner, tutor yang mampu membaca tantangan zaman, memiliki rasa percaya diri dan etos kerja yang tinggi, sehingga siap menghadapi setiap tantangan dan perubahan zaman, dan dengan demikian pendidikan dimungkinkan akan dapat menghasilkan generasi masa depan yang cerdas, terampil, mandiri dan siap hidup dengan berbagai tantangan pada zamannya. Agar hal itu terwujud, maka seorang tutor harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan penampilan kepribadian serta menguasai sejumlah kompetensi yang melandasinya.

Etos kerja tutor merupakan semangat kerja tutor dalam menjalankan tugas profesionalismenya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tanjung (2002:64) bahwa etos kerja merupakan jiwa atau watak seseorang dalam melakukan tugasnya yang dipancarkan keluar olehnya. Tutor yang memiliki etos kerja tinggi senantiasa tidak akan bergantung pada orang lain, dan relatif lebih mampu menghadapi segala tantangan dan permasalahan, Ia akan selalu berusaha mencari dan menemukan cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Melalui etos kerja yang tinggi, tutor akan termotivasi dan lebih berani melakukan hal-hal yang lebih inovatif, kreatif, efektif dan produktif, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran warga belajar menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan. Etos kerja tutor sangat penting dalam konteks pengembangan profesionalisme tutor, karena itu perlu dijaga dan dibina secara berkelanjutan. Dengan etos kerja yang tinggi sangat memungkinkan tutor mampu mengambil keputusan-keputusan terbaik untuk mengaktualisasikan dirinya secara maksimal.

Masalah yang sering muncul saat dalam praktek kerja yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah kurangnya etos kerja tutor tersebut. Hal yang umum dijumpai seperti adanya tutor yang tidak tepat waktu untuk datang ke Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Menjadi seorang tutor tidak cukup hanya dengan memiliki kebiasaan yang rajin dan tekun saja, namun juga harus memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga dapat menjadi tauladan bagi warga belajarnya.

Tutor harus memiliki etos kerja yang baik dalam rangka memajukan pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, untuk mencapai tujuan itu antara sesama tutor sebaiknya selalu mengadakan interaksi sosial yang baik antara tutor satu dengan lainnya. Tentu saja dengan interaksi sosial yang baik akan mengarahkan tutor untuk memiliki etos kerja yang baik pula.

Dalam bekerja, orang yang biasanya berhasil dan sukses merupakan orang-orang yang memiliki etos kerja yang tinggi. Untuk menumbuhkan etos kerja yang tinggi di samping adanya motivasi pada individu untuk berusaha dengan giat, tentunya dukungan dari berbagai pihak terutama adanya dukungan moril dan materil dalam memajukan pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat juga merupakan faktor yang cukup penting dalam menentukan keberhasilan dan suksesnya tutor tersebut memajukan pelaksanaan pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama dengan dimilikinya etos kerja yang tinggi dalam melakukan kerja diharapkan dapat memperoleh hasil yang baik berupa adanya peningkatan mutu yang lebih baik. Hal ini dikarenakan setiap individu berkeinginan untuk memiliki kemampuan yang lebih terampil dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Agar keinginan tersebut dapat terpenuhi, tentu saja dilakukan dengan bekerja.

Melalui bekerja maka akan didapati berbagai pengalaman juga menjadi pelajaran bagi kita tentang baik buruknya permasalahan dan bagaimana cara memecahkan permasalahan tersebut. Dengan pengalaman yang kita dapat, maka kita akan mengetahui berbagai kekurangan dan kelebihan yang kita miliki ketika melakukan kerja, sekaligus dapat menjadi guru bagi kita sehingga akan mampu mendidik serta menumbuhkembangkan sikap yang dewasa dalam melakukan suatu pekerjaan seperti kita melakukan pekerjaan dengan lebih berhati-hati, rajin, disiplin serta sabar dalam bekerja.

Sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia yang dinilai peneliti cukup strategis, tentunya keberadaan tutor yang memiliki etos kerja baik sangat dirasakan manfaatnya oleh warga belajar yang membutuhkan pendidikan. Hal ini dikarenakan peranan tutor itu sendiri yang cukup penting dalam pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat pra survei pada tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Tidak semua tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia bekerja dengan etos kerja yang baik, terlihat pada saat jam kerja dimulai, tidak semua tutor datang tepat waktu.
2. Sebagian tutor yang terdapat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bukanlah berasal dari lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Hal ini menyebabkan pemberian materi dan penggunaan metode pembelajaran akan sedikit berbeda dengan tutor lulusan dari program Studi Pendidikan Luar Sekolah, sehingga kemungkinan pendekatan yang digunakan terhadap warga belajar akan berbeda pula.
3. Ditemukan bahwa tutor selalu membangun relasi yang baik dengan warga belajar, rekan sesama tutor serta pimpinan mereka.

Berdasarkan uraian gejala-gejala di atas, maka peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang etos kerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru melalui penelitian dengan judul “Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jennis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pengelolaan pendidikan kesetaraan di PKBM Harapan Bangsa.

Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data peneliti menemukan beberapa temuan-temuan penelitian. Adapun temuan-temuan penelitian tersebut akan peneliti paparkan secara berurutan menurut indikator dalam penelitian ini.

1. Temuan penelitian tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator Kerja Keras Peneliti menemukan bahwa jam masuk di PKBM Insan Cendekia ternyata dimulai pada siang hari, namun kantor tetap buka pada pagi harinya. Saat pagi hari, sebagian tutor bekerja dan mengajar di sekolah lain. Apabila tutor sudah selesai mengajar di sekolah, pada siang harinya tutor akan berangkat menuju ke PKBM untuk melanjutkan kerjanya sebagai tutor. Hal ini menunjukkan bahwa tutor cukup bekerja keras.
2. Temuan penelitian tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator Tepat waktu yaitu tutor selalu membuat target kerjanya dan mampu menyelesaikan kerjanya dengan baik sesuai dengan target yang telah dibuat. Tutor juga cukup disiplin untuk datang ke PKBM meskipun juga memiliki pekerjaan di tempat lain.
3. Temuan penelitian tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator Tanggung Jawab ditemukan bahwa tutor di PKBM Insan Cendekia cukup bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa tutor cukup baik dalam melaksanakan pekerjaannya.
4. Temuan penelitian tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator Percaya Diri yaitu tutor masih selalu merasa kurang maksimal dalam menjalankan pekerjaannya sebagai tutor. Meskipun demikian, tutor juga tetap berupaya dan terus meningkatkan kinerjanya agar bisa lebih maksimal lagi dalam menjalankan tugasnya.
5. Temuan penelitian tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan

Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator Jujur ditemukan beberapa tutor mengaku bahwa mereka merasa kompetensinya masih kurang sebagai seorang tutor. Kompetensi merupakan hal yang sangat penting, mengingat secara umum kompetensi adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan pada bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang sudah diberikan. Namun sebagai seorang tutor, tutor tetap berupaya untuk mengembangkan kompetensinya.

6. Temuan penelitian tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru berdasarkan indikator Kerja Sama ditemukan bahwa sebagian tutor cukup mandiri dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terbukti dari jawaban tutor yang lebih dominan untuk bekerja sendirian. Tapi meskipun demikian, jika terdapat masalah yang sangat serius, tutor juga akan berdiskusi kepada rekannya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data tentang etos kerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru, maka pembahasan hasil penelitian akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator.

### **a. Kerja keras**

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa jam masuk di PKBM Insan Cendekia ternyata dimulai pada siang hari, namun kantor tetap buka pada pagi harinya. Saat pagi hari, sebagian tutor bekerja dan mengajar di sekolah lain. Apabila tutor sudah selesai mengajar di sekolah, pada siang harinya tutor akan berangkat menuju ke PKBM untuk melanjutkan kerjanya sebagai tutor. Hal ini menunjukkan bahwa tutor cukup bekerja keras.

Kerja keras memiliki arti bahwa pekerjaan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target tercapai. Orang yang bekerja keras dapat memanfaatkan waktu secara optimal sehingga kadang-kadang mereka sampai tidak mengenal waktu, jarak dan kesulitannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunawan (2012:33) yang mengatakan bahwa kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

Jadi berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tutor di PKBM Insan Cendekia cukup bekerja keras yang dapat dibuktikan dari aktivitas tutor yang tetap bisa memenajemen waktu meski bekerja di dua tempat yang berbeda.

### **b. Tepat waktu**

Tepat waktu berarti ketika sesuatu yang sudah direncanakan atau diharapkan terjadi pada waktu tertentu dan itu terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun beberapa temuan yang terdapat dalam indikator tepat waktu yaitu tutor selalu membuat target kerjanya dan mampu menyelesaikan kerjanya dengan baik sesuai dengan target yang telah dibuat. Penyelesaian target ini menunjukkan bahwa etos kerja tutor cukup baik.

Tutor juga cukup disiplin untuk datang ke PKBM meskipun juga memiliki pekerjaan di tempat lain. Hal ini sangat penting karena kedisiplinan dapat meningkatkan semua aspek kehidupan. Disiplin ibarat penyakit yang menular, saat kita disiplin dalam satu hal misalnya melakukan pekerjaan rumah tepat waktu, kita akan menjadi terbiasa dan hingga tanpa disadari kita menerapkan kedisiplinan dalam keuangan, hubungan dan juga pekerjaan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa tutor di PKBM Insan Cendekia selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaannya.

c. Tanggung jawab

Pada indikator tanggung jawab ditemukan bahwa tutor di PKBM Insan Cendekia cukup bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab menjadi salah satu sikap yang harus dimiliki setiap individu. Sikap tersebut sangat berguna dalam menjalani kehidupan dan sebagai pembelajaran untuk mengembangkan diri.

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab berarti keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu atau kewajiban memikul. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia yang selalu memikul tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan pekerjaannya.

Jadi, berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia sudah cukup baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya ketika bekerja.

d. Percaya diri

Percaya diri adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa percaya dan mengakui akan kemampuan pribadinya dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan dalam lingkungan pekerjaan. Rasa percaya diri bisa didapat dan ditumbuhkan dengan selalu berpikir positif bahwa kita bisa melakukan sesuatu.

Ada beberapa temuan yang terdapat dalam indikator percaya diri yaitu tutor masih selalu merasa kurang maksimal dalam menjalankan pekerjaannya sebagai tutor. Meskipun demikian, tutor juga tetap berupaya dan terus meningkatkan kinerjanya agar bisa lebih maksimal lagi dalam menjalankan tugasnya.

Pengakuan informan inti I dan informan inti II yang mengatakan bahwa mereka kurang maksimal dalam menjalankan pekerjaannya menunjukkan adanya sedikit sikap pesimis, hal ini berbanding terbalik dengan pengakuan dari informan kontrol yang mengatakan bahwa tutornya sudah maksimal dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia memiliki tingkat kepercayaan diri yang tidak terlalu baik. Walaupun sebagian sudah bisa dikategorikan sangat tinggi tingkat percaya dirinya.

e. Jujur

Pada indikator jujur ditemukan beberapa tutor yang mengaku bahwa mereka merasa kompetensinya masih kurang sebagai seorang tutor. Kompetensi merupakan hal yang sangat penting, mengingat secara umum kompetensi adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan pada bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang sudah diberikan.

Alasan lain kenapa kompetensi menjadi sangat penting adalah karena kompetensi berguna supaya mempermudah perusahaan untuk menemukan jenis pekerjaan yang tepat bagi karyawannya. Setelah mengetahui kompetensi karyawannya, perusahaan dapat membantu mengembangkan karyawan tersebut, baik melalui *training* atau metode lainnya.

Hal ini juga dilakukan oleh pihak PKBM Insan Cendekia yang sudah memilih tutor sesuai dengan kebutuhan lembaga tersebut. Jadi berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tutor di PKBM Insan Cendekia cukup jujur dan mengakui kalau kompetensi mereka sedikit kurang namun tetap berusaha untuk mengembangkan kompetensinya.

f. Kerja sama

Secara umum, kerja sama dapat dipahami sebagai usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kerja sama merupakan interaksi yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan.

Pada sub indikator kerja sama ditemukan bahwa sebagian tutor cukup mandiri dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terbukti dari jawaban tutor yang lebih dominan untuk bekerja sendirian. Tapi meskipun demikian, jika terdapat masalah yang sangat serius, tutor juga akan berdiskusi kepada rekannya.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia sedikit kurang dalam hal kerja sama. Namun ini bukan dikarenakan adanya sikap individualisme, melainkan karena kebanyakan tugas atau pekerjaan yang dilakukan lebih bersifat mandiri.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Setelah dilakukan analisis data tentang Etos Kerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka simpulan dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa tutor di PKBM Insan Cendekia cukup bekerja keras yang dapat dibuktikan dari aktivitas tutor yang tetap bisa memanajemen waktu meski bekerja di dua tempat yang berbeda, tutor di PKBM Insan Cendekia selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaannya, tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia sudah cukup baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya ketika bekerja, tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia memiliki tingkat kepercayaan diri yang tidak terlalu baik. Walaupun sebagian sudah bisa dikategorikan sangat tinggi tingkat percaya dirinya, tutor di PKBM Insan Cendekia cukup jujur dan mengakui kalau kompetensi mereka sedikit kurang namun tetap berusaha untuk mengembangkan kompetensinya dan tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia sedikit kurang dalam hal kerja sama. Namun ini bukan dikarenakan adanya sikap individualisme, melainkan karena kebanyakan tugas atau pekerjaan yang dilakukan lebih bersifat mandiri.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etos kerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C yang ada di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong sangat baik.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang etos kerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat peneliti rekomendasikan sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada tutor agar lebih meningkatkan kepercayaan dirinya sebagai seorang tutor, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang maka akan berpengaruh pada etos kerja yang dimiliki oleh seseorang tersebut.
2. Direkomendasikan kepada pihak lembaga PKBM untuk dapat meningkatkan kompetensi tutor melalui pelatihan-pelatihan di luar PKBM sehingga kompetensi tutor menjadi semakin baik lagi dalam segala bidang.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmodiwiryo, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi, H. 2020. Etos Kerja Guru Melalui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Sd Negeri Alue Punt. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(1).
- Cahyadi, M. 2018. Hubungan Antara Etos Kerja Dengan Komitmen Organisasi Karyawan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4).
- Cahyani, Ati. 2003. *Strategi dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Fitriyani, D., Sundari, O., & Dongoran, J. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Pegawai Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8,(1), 24-34.

- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Saikhul. 2004. *7 Langkah Mudah Meraih Pekerjaan, Strategi Menembus Peluang Kerja dan cara Cerdas Memenangkan Wawancara*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Hadiyanti, P. 2010. Kompetensi Tutor Kesetaraan Paket C dan Hasil Belajar Warga Belajar pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Visi*, 5(1), 1-12.
- Hakim, H. 2017. *Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Smk Teknik Dipanegara Tebing Tinggi*.
- Hamalik, Umar. 1993. *Psikologi Manajemen Penuntun Bagi Pemimpin*. Bandung: Trigenda Karya.
- Hardiansyah, A., & Yanwar, R. P. 2017. *Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE*. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(2), 150-158.
- Khasanah, Uswatun. 2004. *Etos Kerja Sarana Menuju Puncak Prestasi*. Jakarta: Harum Group.
- Kumorotonio, Wahyudi. 2005. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luthfia, S. M., dkk. 2017. Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(04).
- Magdalena, A. B. F. M. 2016. *Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pertenunan Desa Boro Kalibawang Kabupaten Kulon Progo*.
- Mamminanga, I. 2019. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(1), 11-21.
- Mustofa, Kamil. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta Bandung.
- Nawawi, Hadari. 1994. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priansa, D. J. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.

- Sari, I. P. 2009. Hubungan antara Etos Kerja dengan Prestasi Kerja Karyawan Industri Batik Semarangan di Kota Semarang. *Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Semarang.
- Setyo, T. 2016. Etos Kkerja Tinggi Cermin Kepribadian Unggul. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(2), 137-149.
- Simanjuntak, P. A. 2020. Pengaruh Etos Kerja, Kepuasan Kerja, Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. *JMB (Jurnal Manajemen dan Bisnis)*, 2(1), 44-85.
- Sinamo, Jensen. H. 2002. *Etos Kerja Profesional Di Era Digital Global*. Jakarta: Institut Darma Mahardika.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Delapan Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Mahardika.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyaningsih, A. 2015. Pengelolaan Etos Kerja Guru Di SD Negeri 04 Bejen Karanganyar (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yulaelawati, E. 2010. *Pendidikan Kesetaraan Mencerahkan Anak Bangsa*. Jakarta: Depdiknas.